

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui<sup>1</sup>, adapun penelitian ini dilakukan melalui pendekatan normatif yakni pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang di dalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia<sup>2</sup> dalam hal ini dengan melihat pemahaman masyarakat tentang syariat Islam dan pendekatan sosiologis dalam hal ini dengan melibatkan masyarakat sebagai Informan untuk mendapatkan data yang akan akurat terkait peningkatan pemahaman syariat Islam yang dilakukan oleh lembaga Adat.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data factual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4.

<sup>2</sup> Mansur, "Makalah Pendekatan Normatif", *Official Website Of Mansur*, <http://menzour.blogspot.com/2016/03/makalah-pendekatan-normatif.html>, (15 Juli 2019)

<sup>3</sup> Neong Muhajir, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 15.

Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Peristiwa interaksi, sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.<sup>5</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Marsaoleh Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali tempat Lembaga Adat Kerajaan Bungku. Penelitian ini akan dilakukan selama 2 (dua) bulan sejak proposal ini diseminarkan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaini Usman:

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposipe*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci).<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

<sup>4</sup> Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet: I, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008) h. 38.

<sup>5</sup> Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet: I ( Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001) h. 45.

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 47.

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah ketua Umum, ketua III, dan anggota bidang keagamaan lembaga adat kerajaan Bungku di Kabupaten Morowali.
2. Informan yang memiliki waktu cukup untuk diminta informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam hal ini adalah masyarakat yang berada di kecamatan Bungku Tengah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tehnik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan, pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data peneliti akan mewawancarai para anggota lembaga adat.
2. Studi Kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdam mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola,

memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Tehnik analisi data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun tehnik analisi data yang digunakan adalah :

1. Reduksi Data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian Data (*Data Display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing* atau verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung padatahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 45

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 190.

## F. Pengecekan Keabsahan Data/Trianggulasi

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan actual terpercaya.

William Wiersen sebagaimana dikutip dalam Sugiono mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.<sup>9</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Trianggulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada anggota yang ada di dalam lembaga adat kerajaan Bungku.
2. Trianggulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama, pada triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada para anggota lembaga adat.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metodologi Kualitatif dan R&D*, h. 270-274.